

STRATEGI DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA KOTA TANJUNGPINANG DALAM PENGEMBANGAN PRESTASI ATLET PELAJAR DI KOTA TANJUNGPINANG TAHUN 2024-2025

**Oleh :
M. Rangga Bayu Prabowo
NIM. 2205010129**

ABSTRAK

Pengembangan prestasi atlet pelajar merupakan aspek strategis pembangunan olahraga daerah, namun Kota Tanjungpinang sebagai ibu kota Provinsi Kepulauan Riau belum berhasil meraih juara umum POPDA tingkat provinsi meskipun capaian kinerjanya melampaui target Renstra. Penelitian ini bertujuan menganalisis proses manajemen strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga (DISPORA) Kota Tanjungpinang dalam pengembangan prestasi atlet pelajar tahun 2024–2025 berdasarkan tahapan perumusan, implementasi, dan evaluasi strategi. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, melalui teknik observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi terhadap informan dari DISPORA, Bappeda, KONI, serta pelatih dan official dari cabang olahraga renang, atletik, dan pencak silat, yang dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perumusan strategi telah memiliki dasar formal yang cukup baik namun masih bercorak administratif-prosedural, sementara implementasi strategi mengalami kesenjangan signifikan berupa tidak berjalannya program pemusatan latihan pada 2024 secara lintas cabang olahraga akibat keterbatasan anggaran dan transisi kepemimpinan, dengan dukungan DISPORA yang hanya bersifat insidental berupa uang saku menjelang kompetisi. Evaluasi strategi turut menunjukkan paradoks antara capaian indikator prestasi yang melampaui target dengan nilai akuntabilitas kinerja kelembagaan yang rendah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen strategis DISPORA belum sepenuhnya efektif secara menyeluruh, sehingga diperlukan penguatan koordinasi antarlembaga melalui optimalisasi peran BAPOPSI dan pelibatan aktif sekolah/klub, konsistensi implementasi program pembinaan melalui pemusatan latihan yang berkelanjutan serta pemerataan anggaran antarcabor, dan optimalisasi sistem evaluasi melalui penajaman indikator kinerja serta sinkronisasi target dengan ketersediaan anggaran, guna meningkatkan daya saing atlet pelajar secara berkelanjutan.

Kata Kunci : Atlet Pelajar, POPDA, Pengembangan Prestasi, DISPORA Kota Tanjungpinang.

STRATEGIC MANAGEMENT OF THE TANJUNGPINANG CITY YOUTH AND SPORTS OFFICE FOR THE DEVELOPMENT OF STUDENT ATHLETE PERFORMANCE (2024–2025)

By :
M. Rangga Bayu Prabowo
ID. 2205010129

ABSTRACT

The development of student athlete achievement constitutes a strategic aspect of regional sports development; however, Tanjungpinang City, as the capital of Riau Islands Province, has not yet succeeded in achieving the overall championship title at the provincial-level POPDA despite its performance exceeding the targets set in the Strategic Plan (Renstra). This study aims to analyze the strategic management process of the Youth and Sports Office (DISPORA) of Tanjungpinang City in the development of student athlete achievement for the 2024–2025 period, based on the stages of strategy formulation, implementation, and evaluation. The study employs a qualitative method with a descriptive approach, using observation, semi-structured interviews, and documentation techniques involving informants from DISPORA, the Regional Development Planning Agency (Bappeda), the Indonesian National Sports Committee (KONI), as well as coaches and officials from the swimming, athletics, and pencak silat branches, which were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. The results indicate that strategy formulation already possesses a fairly sound formal basis, although it remains administrative-procedural in character, while strategy implementation experienced significant gaps, particularly the non-implementation of the training center program across multiple sports branches in 2024 due to budget constraints and a leadership transition, with DISPORA's support limited to incidental pocket money provided ahead of competitions. Strategy evaluation further reveals a paradox between achievement indicators that exceeded their targets and a low institutional performance accountability score. This study concludes that DISPORA's strategic management has not yet been fully effective, and therefore strengthening inter-institutional coordination through optimizing the role of BAPOPSI and actively involving schools and clubs, ensuring consistency in program implementation through sustained training centers and equitable budget distribution across sports branches, and optimizing the evaluation system through sharper performance indicators and better alignment between targets and available budgets are needed to sustainably enhance the competitiveness of student athletes.

Keywords : *Student Athletes, POPDA, Achievement Development, DISPORA of Tanjungpinang City*